

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, arus kas operasi Perseroan sebesar US\$3.708, terutama didorong oleh pembayaran kepada pemasok, kontraktor, dan lainnya sebesar US\$3.838. Pada tahun 2021, arus kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar US\$5.259, terutama didorong oleh pembayaran kepada pemasok, kontraktor, dan lainnya sebesar US\$5.383.

Pada tahun 2020, arus kas bersih Perseroan memiliki arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi yang tidak signifikan.

Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, arus kas bersih Grup MBM yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US\$956,0 juta, terutama didorong oleh (i) akuisisi dan investasi sebesar US\$452,9 juta, setelah dikurangi kas yang diperoleh, terutama MIN, MED, BSD, CSID, dan ZHN; (ii) perolehan aset tetap sebesar US\$333,3 juta terutama untuk pembangunan Smelter RKEF ZHN dan Tambang SCM; dan (iii) pembayaran atas uang muka investasi sebesar US\$100,8 juta. Pada tahun 2021, arus kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US\$10,0 juta, yang berasal dari hasil penjualan investasi pada entitas asosiasi, HCS.

Pada tahun 2020, arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas investasi sebesar US\$4,5 juta, yang berasal dari penerimaan dari pembelajaran uang muka investasi yang sebelumnya dibayarkan kepada HCS, karena Perseroan memutuskan untuk memberikan jumlah yang lebih kecil untuk investasi tersebut.

Pada tahun 2019, Grup MBM tidak memiliki arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi.

Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, arus kas bersih yang diperoleh Grup MBM dari aktivitas pendanaan sebesar US\$994,6 juta, terutama didorong oleh (i) penerimaan penempatan modal sebesar US\$649,3 juta; (ii) penerimaan pinjaman pihak ketiga sebesar US\$1,6 juta; dan (iii) penerimaan dari penempatan pinjaman yang dapat konversi kepada HIL sebesar US\$74,8 juta. Hal ini sebagian diimbangi dengan (i) pembayaran pinjaman pihak ketiga sebesar US\$168,4 juta, dan (ii) pembayaran utang pihak ketiga sebesar US\$1,1 juta, yang disebabkan oleh pengembalian pinjaman pihak ketiga kepada pemasok saham Perseroan.

Pada tahun 2019, Perseroan memiliki arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan dalam jumlah yang tidak signifikan dan berasal dari hasil penempatan saham.

Kejadian operasi RKEF tidak membutuhkan belanja modal berkelanjutan dalam jumlah besar

Grup MBM sedang melakukan beberapa proyek ekspansi, yang akan membutuhkan tambahan belanja modal dalam beberapa tahun ke depan. Proyek ekspansi ini meliputi (i) akuisisi dan penyelesaian Proyek AIM I yang sedang dibangun; (ii) belanja modal yang berkaitan dengan jalan angkut, eksplorasi, infrastruktur, dan peralatan pertambangan untuk meningkatkan kegiatan operasi Tambang SCM; dan (iii) modifikasi salah satu Smelter RKEF CSID dan BSDI yang akan untuk menghasilkan nilai matte kadar rendah, dan konstruksi konverter di Smelter RKEF ZHN yang sedang dibangun untuk meningkatkan nilai matte kadar rendah yang dihasilkan oleh Smelter RKEF CSID dan BSDI yang nilai matte kadar tinggi. Di depannya, Grup MBM mungkin memerlukan pendanaan tambahan untuk proyek ekspansi lainnya, termasuk proyek dalam *pipeline* seperti IKP dan pabrik HPAL, atau akuisisi lain yang mungkin dilakukan oleh Grup MBM. Grup MBM bermaksud untuk membiayai proyek ekspansi ini, kebutuhan operasi modal kerja Grup MBM terutama melalui sumber daya modal yang ada, termasuk deposito berjangka dan arus kas dari aktivitas operasi, serta mengakses pasar pinjaman bank dan/atau pasar ekuitas dan pasar obligasi.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, belanja modal Grup MBM telah mencapai US\$338,3 juta, terutama sehubungan dengan akuisisi signifikan sebesar US\$333,3 juta, yang terdiri dari belanja modal Smelter RKEF ZHN dan Smelter ZHN yang berada dalam Grup MBM di bulan April 2022, setelah akan dan infrastruktur pertambangan.

Grup MBM telah menggunakan belanja modal sekitar US\$390,4 juta pada tahun 2023, terutama terkait dengan proyek ekspansi Grup MBM saat ini sebagaimana dijelaskan di atas. Selain yang telah disebutkan di atas, Grup MBM tidak memiliki materi modal yang direncanakan untuk modal.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat dalam Prospektus dengan judul "Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen."

FAKTOR RISIKO

Faktor risiko yang disajikan di bawah ini merupakan risiko material bagi Grup MBM baik secara langsung maupun tidak langsung serta telah dilakukan pemertimbangan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Grup MBM dimulai dari risiko utama:

A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan

Perseroan merupakan perusahaan *holding* yang bergantung pada pembayaran dividen dari Perusahaan Anak.

B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Grup MBM

Prospek bisnis Grup MBM bergantung pada kemampuannya untuk berhasil menyelesaikan dan melakukan komisioning proyek-proyek yang sedang dibangun atau proyek yang telah selesai. Jika proyek-proyek ini gagal, maka mungkin tidak dapat diselesaikan atau dilakukan komisioning atau dikembangkan sesuai jadwal atau tidak dapat dilakukan sama sekali, dan melebihi anggaran awal dan tidak mencapai hasil ekonomi atau nilai secara komersial. Grup MBM mungkin tidak dapat melanjutkan proyek-proyek ini atau menyelesaikannya karena hal tersebut bergantung pada beberapa risiko yang berada di luar kendali Grup MBM.

Sebagian besar kegiatan operasi Grup MBM bergantung pada usaha patungan dengan Grup Tingshan dan apabila Grup Tingshan gagal dalam memenuhi komitmen dan kewajibannya atau apabila mereka berhenti mendukung Grup MBM, hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha Grup MBM.

Berhentinya kepentingan dapat timbul dengan mitra perusahaan patungan atau investor strategis Grup MBM.

Grup MBM mungkin mengalami risiko kegiatan operasi yang terbatas untuk dapat digunakan dalam mengevaluasi kegiatan usaha dan prospeknya. Oleh karena itu, penyajian informasi keuangan dalam Prospektus mungkin terbatas pengannyaannya bagi investor dan mungkin tidak secara akurat menunjukkan posisi keuangan Grup MBM yang sebenarnya. Risiko kegiatan operasi yang terbatas yang terakumulasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, serta pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Manajemen selanjutnya telah mengidentifikasi risiko yang mungkin menghambat hasil operasional dalam Prospektus dengan judul "Perkembangan terkini."

Selain hal tersebut di atas, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Grup MBM yang terjadi setelah tanggal laporan-laporan auditor independen tanggal 24 Maret 2023 atas laporan keuangan konsolidasian Grup MBM pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, serta pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Manajemen selanjutnya telah mengidentifikasi risiko yang mungkin menghambat hasil operasional dalam Prospektus dengan judul "Perkembangan terkini."

Prospek bisnis Grup MBM bergantung pada kemampuannya untuk berhasil menyelesaikan dan melakukan komisioning proyek-proyek yang sedang dibangun atau proyek yang telah selesai. Jika proyek-proyek ini gagal, maka mungkin tidak dapat diselesaikan atau dilakukan komisioning atau dikembangkan sesuai jadwal atau tidak dapat dilakukan sama sekali, dan melebihi anggaran awal dan tidak mencapai hasil ekonomi atau nilai secara komersial. Grup MBM mungkin tidak dapat melanjutkan proyek-proyek ini atau menyelesaikannya karena hal tersebut bergantung pada beberapa risiko yang berada di luar kendali Grup MBM.

Sebagian besar kegiatan operasi Grup MBM bergantung pada usaha patungan dengan Grup Tingshan dan apabila Grup Tingshan gagal dalam memenuhi komitmen dan kewajibannya atau apabila mereka berhenti mendukung Grup MBM, hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha Grup MBM.

Berhentinya kepentingan dapat timbul dengan mitra perusahaan patungan atau investor strategis Grup MBM.

Grup MBM mungkin mengalami risiko kegiatan operasi yang terbatas untuk dapat digunakan dalam mengevaluasi kegiatan usaha dan prospeknya. Oleh karena itu, penyajian informasi keuangan dalam Prospektus mungkin terbatas pengannyaannya bagi investor dan mungkin tidak secara akurat menunjukkan posisi keuangan Grup MBM yang sebenarnya. Risiko kegiatan operasi yang terbatas yang terakumulasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, serta pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Manajemen selanjutnya telah mengidentifikasi risiko yang mungkin menghambat hasil operasional dalam Prospektus dengan judul "Perkembangan terkini."

Prospek bisnis Grup MBM bergantung pada kemampuannya untuk berhasil menyelesaikan dan melakukan komisioning proyek-proyek yang sedang dibangun atau proyek yang telah selesai. Jika proyek-proyek ini gagal, maka mungkin tidak dapat diselesaikan atau dilakukan komisioning atau dikembangkan sesuai jadwal atau tidak dapat dilakukan sama sekali, dan melebihi anggaran awal dan tidak mencapai hasil ekonomi atau nilai secara komersial. Grup MBM mungkin tidak dapat melanjutkan proyek-proyek ini atau menyelesaikannya karena hal tersebut bergantung pada beberapa risiko yang berada di luar kendali Grup MBM.

Sebagian besar kegiatan operasi Grup MBM bergantung pada usaha patungan dengan Grup Tingshan dan apabila Grup Tingshan gagal dalam memenuhi komitmen dan kewajibannya atau apabila mereka berhenti mendukung Grup MBM, hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha Grup MBM.

Berhentinya kepentingan dapat timbul dengan mitra perusahaan patungan atau investor strategis Grup MBM.

Grup MBM mungkin mengalami risiko kegiatan operasi yang terbatas untuk dapat digunakan dalam mengevaluasi kegiatan usaha dan prospeknya. Oleh karena itu, penyajian informasi keuangan dalam Prospektus mungkin terbatas pengannyaannya bagi investor dan mungkin tidak secara akurat menunjukkan posisi keuangan Grup MBM yang sebenarnya. Risiko kegiatan operasi yang terbatas yang terakumulasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, serta pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Manajemen selanjutnya telah mengidentifikasi risiko yang mungkin menghambat hasil operasional dalam Prospektus dengan judul "Perkembangan terkini."

Prospek bisnis Grup MBM bergantung pada kemampuannya untuk berhasil menyelesaikan dan melakukan komisioning proyek-proyek yang sedang dibangun atau proyek yang telah selesai. Jika proyek-proyek ini gagal, maka mungkin tidak dapat diselesaikan atau dilakukan komisioning atau dikembangkan sesuai jadwal atau tidak dapat dilakukan sama sekali, dan melebihi anggaran awal dan tidak mencapai hasil ekonomi atau nilai secara komersial. Grup MBM mungkin tidak dapat melanjutkan proyek-proyek ini atau menyelesaikannya karena hal tersebut bergantung pada beberapa risiko yang berada di luar kendali Grup MBM.

Sebagian besar kegiatan operasi Grup MBM bergantung pada usaha patungan dengan Grup Tingshan dan apabila Grup Tingshan gagal dalam memenuhi komitmen dan kewajibannya atau apabila mereka berhenti mendukung Grup MBM, hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha Grup MBM.

Berhentinya kepentingan dapat timbul dengan mitra perusahaan patungan atau investor strategis Grup MBM.

Grup MBM mungkin mengalami risiko kegiatan operasi yang terbatas untuk dapat digunakan dalam mengevaluasi kegiatan usaha dan prospeknya. Oleh karena itu, penyajian informasi keuangan dalam Prospektus mungkin terbatas pengannyaannya bagi investor dan mungkin tidak secara akurat menunjukkan posisi keuangan Grup MBM yang sebenarnya. Risiko kegiatan operasi yang terbatas yang terakumulasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, serta pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Manajemen selanjutnya telah mengidentifikasi risiko yang mungkin menghambat hasil operasional dalam Prospektus dengan judul "Perkembangan terkini."

Prospek bisnis Grup MBM bergantung pada kemampuannya untuk berhasil menyelesaikan dan melakukan komisioning proyek-proyek yang sedang dibangun atau proyek yang telah selesai. Jika proyek-proyek ini gagal, maka mungkin tidak dapat diselesaikan atau dilakukan komisioning atau dikembangkan sesuai jadwal atau tidak dapat dilakukan sama sekali, dan melebihi anggaran awal dan tidak mencapai hasil ekonomi atau nilai secara komersial. Grup MBM mungkin tidak dapat melanjutkan proyek-proyek ini atau menyelesaikannya karena hal tersebut bergantung pada beberapa risiko yang berada di luar kendali Grup MBM.

Sebagian besar kegiatan operasi Grup MBM bergantung pada usaha patungan dengan Grup Tingshan dan apabila Grup Tingshan gagal dalam memenuhi komitmen dan kewajibannya atau apabila mereka berhenti mendukung Grup MBM, hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha Grup MBM.

Berhentinya kepentingan dapat timbul dengan mitra perusahaan patungan atau investor strategis Grup MBM.

Grup MBM mungkin mengalami risiko kegiatan operasi yang terbatas untuk dapat digunakan dalam mengevaluasi kegiatan usaha dan prospeknya. Oleh karena itu, penyajian informasi keuangan dalam Prospektus mungkin terbatas pengannyaannya bagi investor dan mungkin tidak secara akurat menunjukkan posisi keuangan Grup MBM yang sebenarnya. Risiko kegiatan operasi yang terbatas yang terakumulasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, serta pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Manajemen selanjutnya telah mengidentifikasi risiko yang mungkin menghambat hasil operasional dalam Prospektus dengan judul "Perkembangan terkini."

Prospek bisnis Grup MBM bergantung pada kemampuannya untuk berhasil menyelesaikan dan melakukan komisioning proyek-proyek yang sedang dibangun atau proyek yang telah selesai. Jika proyek-proyek ini gagal, maka mungkin tidak dapat diselesaikan atau dilakukan komisioning atau dikembangkan sesuai jadwal atau tidak dapat dilakukan sama sekali, dan melebihi anggaran awal dan tidak mencapai hasil ekonomi atau nilai secara komersial. Grup MBM mungkin tidak dapat melanjutkan proyek-proyek ini atau menyelesaikannya karena hal tersebut bergantung pada beberapa risiko yang berada di luar kendali Grup MBM.

Sebagian besar kegiatan operasi Grup MBM bergantung pada usaha patungan dengan Grup Tingshan dan apabila Grup Tingshan gagal dalam memenuhi komitmen dan kewajibannya atau apabila mereka berhenti mendukung Grup MBM, hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha Grup MBM.

Berhentinya kepentingan dapat timbul dengan mitra perusahaan patungan atau investor strategis Grup MBM.

Grup MBM mungkin mengalami risiko kegiatan operasi yang terbatas untuk dapat digunakan dalam mengevaluasi kegiatan usaha dan prospeknya. Oleh karena itu, penyajian informasi keuangan dalam Prospektus mungkin terbatas pengannyaannya bagi investor dan mungkin tidak secara akurat menunjukkan posisi keuangan Grup MBM yang sebenarnya. Risiko kegiatan operasi yang terbatas yang terakumulasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, serta pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Manajemen selanjutnya telah mengidentifikasi risiko yang mungkin menghambat hasil operasional dalam Prospektus dengan judul "Perkembangan terkini."

C. Risiko umum

Perubahan ekonomi domesik, regional atau global dapat berdampak merugikan dan material terhadap perekonomian Indonesia dan kegiatan usaha Grup MBM.

Penurunan peringkat kredit Indonesia dan perusahaan Indonesia dapat berdampak merugikan dan material terhadap perekonomian Indonesia dan kegiatan usaha Grup MBM.

Pasar negara berkembang seperti Indonesia menghadapi risiko yang lebih besar daripada pasar lebih maju, dan jika risiko tersebut menjadi nyata, konsekuensinya dapat merugikan kegiatan usaha Grup MBM dari investor dapat menderita kerugian yang signifikan.

Indonesia terletak di zona gempa bumi dan memiliki risiko geologis yang signifikan dan bencana alam lainnya yang dapat menyebabkan kerusakan properti, hilangnya nyawa, kerusakan sosial dan kerugian ekonomi.

Pemerintah daerah dapat memberlakukan pembatasan, pajak, dan rebtusi lokal tambahan dan/atau yang bertentangan. Interpretasi dan pelaksanaan undang-undang tentang pemerintahan daerah di Indonesia tidak menentu dan dapat berdampak merugikan dan material terhadap perekonomian Indonesia dan kegiatan usaha Grup MBM.

Sistem teknologi informasi Grup MBM dapat terkena serangan siber.

Ketidakpatuhan terhadap kontrak dan kewajiban oleh pemasok, kontraktor, perusahaan yang dikontrak, dan rekanan lainnya dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha Grup MBM.

Grup MBM telah mengidentifikasi beberapa kekurangan pengendalian internal yang signifikan dalam pelaporan keuangan. Apabila Grup MBM gagal memperbaiki sistem pengendalian internal yang efektif dalam pelaporan keuangan, Grup MBM mungkin tidak dapat secara akurat melaporkan hasil keuangan atau mencegah penipuan.

Fakta, statistik, dan proyeksi dari sumber resmi dan industri dalam Prospektus yang berkaitan dengan perekonomian Indonesia dan kegiatan usaha Grup MBM mungkin tidak sepenuhnya dapat diandalkan. Hasil aktual dan posisi keuangan Grup MBM di masa depan dapat berbeda dari yang tersirat oleh proyeksi tersebut dan perbedaannya mungkin material.

D. Risiko terkait investasi dalam Saham Yang Ditawarkan

Kondisi pasar dan ekonomi domestik dapat berdampak merugikan harga atau likuiditas Saham Yang Ditawarkan dan tidak adanya pasar sebelumnya untuk Saham Yang Ditawarkan dapat menyebabkan kurangnya likuiditas.

Kondisi pasar dan perekonomian dapat memengaruhi harga pasar dan tingkat likuiditas Saham Yang Ditawarkan, yang dapat berakutasi secara signifikan.

Pentingnya pemegang saham utama Perseroan mungkin berpengaruh dengan kepentingan publik.

Kegagalan memenuhi ketentuan pengungkapan, pengendalian internal, dan pelaporan keuangan serta manajemen risiko lainnya dan praktik terkait lainnya yang sesuai untuk perusahaan publik dapat membahayakan kegiatan operasi Grup MBM dan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban pelaporan berkala.

Pemilihan saham Perseroan di masa depan mungkin menimbulkan dampak merugikan terhadap harga pasar sahamnya.

Perseroan mungkin tidak mampu membayar dividen.

Transaksi keuangan dengan afiliasi yang mengacu pada peraturan OJK tentang transaksi afiliasi dan ketentuan kepentingan.

Saham yang tercatat di BEI tunduk pada aturan penolakan otomatis BEI.

Nilai aset bersih per Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini mungkin jauh lebih rendah dibandingkan dengan harga penawaran dan investor akan mengalami ilusi bersifat substansial dan segera.

Pelaksanaan hukum Indonesia mungkin berbeda dengan hukum di yurisdiksi lain sehubungan dengan pengenaan pajak dan hak pemegang saham untuk menagih dan memberikan suara pada RUPS.

Pembiil mungkin harus tunduk pada pembatasan mengenai hak pemegang saham minoritas.

Pelaksanaan pengadilan asing mungkin tidak memiliki kekuatan hukum terhadap Grup MBM di Indonesia.

Hak investor untuk berpartisipasi dalam penawaran umum terbatas Perseroan mungkin terbatas, dan dapat menyebabkan ilusi bagi para pemegang saham.

Pergerakan pasar keuangan mungkin tersedia di BEI mungkin lebih sedikit dibandingkan bursa efek di yurisdiksi lain.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat dalam Prospektus dengan judul "Faktor Risiko."

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sebelum Perseroan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup MBM untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta pada tanggal dan untuk periode sejak 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 untuk tahun Penawaran Umum Perdana Saham, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan-laporan auditor independen tanggal 24 Maret 2023 atas laporan keuangan konsolidasian Grup MBM pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, serta pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Manajemen selanjutnya telah mengidentifikasi risiko yang mungkin menghambat hasil operasional dalam Prospektus dengan judul "Perkembangan terkini."

Selain hal tersebut di atas, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan-laporan auditor independen tanggal 24 Maret 2023 atas laporan keuangan konsolidasian Grup MBM pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, serta pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Manajemen selanjutnya telah mengidentifikasi risiko yang mungkin menghambat hasil operasional dalam Prospektus dengan judul "Perkembangan terkini."

Selain hal tersebut di atas, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan-laporan auditor independen tanggal